

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengangguran dan PDB perkapita terhadap kemiskinan di Negara ASEAN. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan sekretariat ASEAN yang telah dipublikasikan dari *website* ASEAN, selain itu peneliti pun mendapatkan data tersebut melalui laporan tahunan dari *Asian Development Bank* yang dipublikasikan dari *website* ADB. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Maka didapatkan 5 negara yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 6 tahun, yaitu dari tahun 2009-2014. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 30 observasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Pengangguran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan di negara ASEAN. Artinya terdapat pengaruh yang searah dikarenakan semakin kecilnya nilai komposit pengangguran menunjukkan angka kemiskinan yang semakin kecil, maka dalam kata lain tingkat kesejahteraan suatu Negara akan meningkat serta jumlah penduduk miskin akan berkurang.

2. PDB perkapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Negara *ASEAN*. Artinya terdapat pengaruh yang terbalik dikarenakan semakin besar presentase PDB perkapita, menunjukkan semakin baik tingkat kesejahteraan, maka potensi terjadinya kemiskinan di Negara *ASEAN* semakin kecil.
3. Pengangguran dan PDB perkapita secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Negara *ASEAN*. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengangguran dan PDB perkapita terhadap kemiskinan di *ASEAN*. Maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Pengangguran memiliki pengaruh positif terhadap kemiskinan di Negara *ASEAN*. Berkurangnya jumlah penganggur akan turut mengurangi kemiskinan. Pemerintah setempat dapat menggiatkan melakukan pelatihan kerja bagi para penganggur agar masyarakat menganggur yang kurang terampil bisa memiliki keahlian. Sehingga diharapkan bisa menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lain. Apabila angkatan kerja yang bekerja pada Negara *ASEAN* semakin bertambah maka pendapatan dan kesejahteraan masyarakat diharapkan meningkat.

2. PDB perkapita memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan di Negara ASEAN. Meningkatnya besaran PDB perkapita akan mengurangi kemiskinan. Sehingga diperlukannya kebijakan yang tidak hanya untuk meningkatkan PDB dalam bentuk riil saja, melainkan juga dengan pemerataannya. Apabila besaran PDB perkapita meningkat dan persebarannya menyeluruh maka kesejahteraan diharapkan juga akan meningkat dan dalam kata lain kemiskinan berkurang.
3. Jumlah Pengangguran dan Produk Domestik Bruto per kapita secara langsung saling berkaitan untuk menanggulangi kemiskinan pada Negara ASEAN. Untuk itu dalam pelaksanaannya harus secara bersama-sama. Kedua variabel tersebut jika dilaksanakan bersama akan menghasilkan *multiplier effect* yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan dilingkungan ASEAN dan mengurangi jumlah penduduk miskin.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 6 sampel Negara dari keseluruhan Negara yang terhimpun dalam ASEAN, sehingga belum bisa menggeneralisasi keseluruhan dari Negara ASEAN. Peneliti selanjutnya diharapkan dalam pengambilan data diperluas hingga mencakup keseluruhan Negara yang terhimpun dalam ASEAN sehingga dapat digeneralisasikan untuk terhadap Negara ASEAN .

2. Berdasarkan hasil *adjusted R*² dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0,150043 atau 15,0043%. Hal ini berarti bahwa 15,0043% dari kemiskinan (KMN) pada negara ASEAN dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini yakni pengangguran (PNG) dan PDB perkapita (PKP). Sedangkan 84,9957% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model regresi. Jadi, diharapkan penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel variabel yang lain yang signifikan berpengaruh terhadap kemiskinan, seperti pendidikan, indeks pembangunan manusia dll.